

PENGARUH MODEL *GUIDED INQUIRY LEARNING* BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN *SOFTWARE* *CAMTASIA* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Fida Ainur Rafiqah¹⁾, Agusriyanti Puspitorini²⁾, Raudlatun³⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumenep, rafica450@gmail.com

²⁾ Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumenep, riyanti_puspito@yahoo.co.id

³⁾ Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumenep, raudlatun@stkipgrisumene.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah sejumlah 32 siswa. Instrumen inti yang dibagikan kepada siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah yaitu soal *pretest* dan *posttest* terkait materi peluang kejadian yang terlebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan uji normalitas dan homogenitas, kemudian pengujian hipotesis (*uji-t*) berupa *Independent Sample t-test*, sedangkan *effect size* untuk mengetahui besar pengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 68.53846 menjadi 89 dan kelas kontrol dari 67.5263 menjadi 84.68421. Hasil *uji-t* memperoleh nilai (*sig. (2 - tailed)* < 0,05) yaitu 0,008 < 0,05 dengan taraf signifikansi 5%, hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah. Dengan menggunakan *Cohen's d* diperoleh *effect sizes (d)* sebesar 0,504 artinya pengaruh kategori sedang.

Kata Kunci: hasil belajar matematika. model *guided inquiry learning*, video pembelajaran *software camtasia*

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is an effect and the effect size of the guided inquiry learning model assisted by camtasia software learning video on the mathematics learning outcomes of class XI students of SMK Al-Karimiyyah in the academic year 2021/2022. This research uses quantitative research method. The population was 32 students. The core instrument that was distributed to class XI students of SMK Al-Karimiyyah was in the form of pretest and posttest questions about the probability of events after being said to be valid and reliable. The data from the pretest and posttest were tested for normality and homogeneity, then hypothesis testing (t-test) was in the form of an Independent Sample t-test, while the effect size was to determine the size of an effect. The results showed that the average value of the experimental class increased from 68,53846 to 89 and the average value of the control class increased from 67,5263 to 84,68421. The results of the t-test obtained a value with a significance level of 5%, it shows that H_0 was rejected and H_a was accepted, it means that there was a significant effect on the use of the guided inquiry learning model assisted by camtasia software learning video on mathematics learning outcomes of class XI students of SMK Al-Karimiyyah. By using Cohen's d, it was obtained an effect size (d) of 0.504, it means that the effect was in the moderate category

Keywords: mathematics learning outcomes, guided inquiry learning model, camtasia software learning video

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai modal penting dari kehidupan untuk mendapatkan pola kepribadian yang baik dan mengembangkan potensi diri sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Darmadi (Darmadi, 2019) mengatakan bahwa pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang harus ada seumur hidup sebab potensi yang dimiliki individu dapat mengembangkan unsur-unsur positif dirinya sendiri dan orang lain. Proses belajar mengajar adalah kegiatan utama pendidikan formal maupun informal. Salah satu mata pelajaran yang mengutamakan kemampuan menguasai konsep yang bagus sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang bagus pula yaitu matematika (Fatmawati et al., 2018). Matematika merupakan cara berpikir dengan penalaran dan masuk akal dan sebagai cara meningkatkan ide serta potensi siswa dalam menyelesaikan masalah (Puspitorini et al., 2017).

Berdasarkan wawancara terhadap guru matematika kelas XI SMK Al-Karimiyyah diperoleh informasi bahwa siswa pasif dalam pembelajaran dan hasil belajar kurang optimal karena masih menggunakan model pembelajaran kontekstual dan masih memerlukan inovasi media pembelajaran. Memperbaiki hasil belajar matematika dapat dimulai dari guru memperbarui model dan media pembelajaran yang akan digunakan. Manfaat dari model *guided inquiry learning* diantaranya adalah *self-concept* yang ada pada diri siswa dapat dibentuk dan dikembangkan, membantu siswa dalam mengingat dan

mentransfer pada keadaan pembelajaran yang baru (Jundu et al., 2020).

Model *guided inquiry learning* akan lebih bervariasi dan kemungkinan untuk meningkatkan proses berpikir siswa secara konkret dan meminimalisir rasa bosan siswa dalam belajar matematika lebih besar tercapai jika dipadukan dengan video pembelajaran. Hal ini senada dengan penelitian yang menjelaskan bahwa media dapat digunakan pada proses belajar matematika seperti geometri agar dapat mengurangi keabstrakan materi (Puspitorini et al., 2017). *Camtasia* merupakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai perekam kegiatan komputer dilengkapi kualitas *file* HD serta dapat mengedit video dan audio dengan efek yang lengkap (Awaludin et al., 2019). Penggunaan *software* yang efektif dan menarik seperti *camtasia* ini cocok digunakan dalam pembelajaran matematika, misal untuk membuat tutorial, merekam objek di aplikasi lain sehingga bisa disajikan kepada siswa dengan format *file* yang cukup kecil. Pada materi peluang, video pembelajaran yang dibuat dengan *software camtasia* merupakan suatu media yang dinilai dapat menarik fokus dan perhatian siswa karena materi ini banyak menggunakan soal bernalar pada kejadian dan benda-benda yang sering digunakan di kehidupan nyata.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di latar belakang menjadikan peneliti hendak melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia* terhadap hasil belajar matematika

siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah Beraji". Selanjutnya peneliti merumuskan rumusan masalah apakah ada pengaruh dan berapa besar pengaruh penggunaan model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah tahun pelajaran 2021/2022.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan besar pengaruh penggunaan model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah tahun pelajaran 2021/2022.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengutamakan tersedianya objek penelitian berwujud variabel serta memenuhi validitas dan reliabilitas untuk dilakukan teknik analisa dan uji statistik (Siregar, 2014). Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu bentuk *nonequivalent control group design* sebab pengambilan kelas sebagai eksperimen dan kontrol dilakukan secara tidak random. Keputusan penelitian mengenai ada tidaknya pengaruh diambil dengan cara membandingkan $(O_2 - O_1)$ dengan $(O_4 - O_3)$ yang dinyatakan seperti gambar di bawah ini.

O_1	X	O_2
<hr/>		
O_3		O_4

Gambar 1. *Nonequivalent Control Group Design*

Sugiyono (Sugiyono, 2017) memberikan asumsi mengenai variabel penelitian yang artinya apapun yang peneliti tetapkan supaya dipahami sehingga didapatkan data untuk diambil kesimpulannya. Penelitian yang dilakukan memiliki variabel bebas (*Independen*) yaitu model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia* yang dilambangkan dengan variabel (X). Variabel terikatnya (*dependen*) berupa hasil belajar matematika kelas XI SMK Al-Karimiyyah Beraji yang dilambangkan dengan variabel (Y).

Populasinya yaitu seluruh siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah Beraji sejumlah 32 siswa. Sementara sampelnya dipilih memakai teknik *purposive sampling* dengan cara anggota dari populasi diambil sebagai anggota sampel berdasarkan saran dan pertimbangan tertentu yang terdiri dari 2 kelas yang meliputi XI-1 (eksperimen) serta XI-2 (kontrol) SMK Al-Karimiyyah sebanyak 32 siswa.

Penelitian ini menggunakan lembar butir soal sebagai instrumen utama sedangkan yang lainnya sebagai instrumen pendukung yang telah divalidasi oleh validator dan khusus instrumen inti dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS Versi 26.0. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka dinyatakan valid dan jika pada hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka pernyataan tersebut reliabel (Firdaus, 2021).

Soal tes berupa *pretest* mencakup soal pilihan ganda sebanyak 15 serta uraian sebanyak 5 dan untuk *posttest* mencakup 15 pilihan ganda dan 5 uraian. Kuesioner sebanyak

18 pernyataan sedangkan pedoman observasi dan alat dokumentasi digunakan peneliti selama melakukan penelitian.

Pretest dilaksanakan sesudah siswa diajar dengan perlakuan sama (model pembelajaran kontekstual) dan *posttest* setelah keduanya diberlakukan model pembelajaran yang tidak sama yaitu kelas eksperimen (XI-1) diajar memakai model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia* dan kelas kontrol memakai model pembelajaran kontekstual). Selama pengamatan peneliti melakuakan observasi memakai format pengamatan dan menggunakan alat dokumentasi.

Data berupa informasi hasil belajar matematika dilakukan uji hipotesis yang memanfaatkan *uji-t* sementara itu sudah selesai dilaksanakan uji normalitas dan homogenitas. Analisis data dapat dilakukan dengan memanfaatkan SPSS versi 26.0 dengan memakai uji *Kolmogrov-Smirnov* (Siregar, 2014). Apabila nilai probabilitas atau signifikansi di atas 0,05 maka kedua sampel bedistribusi normal, Sedangkan jika *Sig. (2-tailed)* pada *Based on Mean* > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berasal dari ragam yang sama dengan kata lain homogen.

Seusai dinyatakan mengandung data normal sekaligus homogen kemudian langkah selanjutnya memanfaatkan pengujian hipotesis memakai *uji-t* berupa *Independent Sample t-test*. Kedua sampel diasumsikan berbeda secara signifikan jika signifikansi atau nilai probabilitas (*Sig(2 - tailed)*) < 0,05 artinya H_0 ditolak.

Besar pengaruh dihitung menggunakan rumus *Cohen's d* dengan interpretasi yaitu:

Tabel 1. Interpretasi *Effect Sizes*

D	Interpretasi
$d \geq 0,2$	Kecil (<i>small</i>)
$d \geq 0,5$	Sedang (<i>medium</i>)
$d \geq 0,8$	Besar (<i>large</i>)

Hipotesis statistik penelitian yang akan diuji adalah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian berlangsung di SMK Al-Karimiyyah mulai tanggal 31 Mei 2022-30 Juli 2022. Populasi penelitian sebanyak 32 siswa yang merupakan siswa kelas XI. Adapun sampel penelitian meliputi kelas XI-1 dan kelas XI-2 sebanyak 32 siswa. Peserta uji coba instrumen diambil dari kelas XI MA Al-Karimiyyah sebanyak 40 siswa.

Alat yang digunakan dalam penelitian berupa instrumen yang sudah divalidasi oleh validator, yaitu Ibu Nur Fitriyah Indraswari, M.Pd dan Ibu Kurratul Aini, M.Pd. Instrumen inti dibagikan kepada 40 siswa yang diambil masing-masing 8 siswa dari kelas XI-1 sampai kelas XI-5 di MA Al-Karimiyyah..

Diberikan kepada siswa kelas XI MA Al-Karimiyyah karena memiliki karakteristik yang relatif sama dengan siswa XI SMK Al-Karimiyyah. Siswa SMK Al-Karimiyyah dan MA Al-Karimiyyah keduanya rata-rata berasal dari sekolah yang sama yaitu MTs Al-Karimiyyah. Oleh karena itu, kualitas individu meliputi sikap, mental, kemampuan akal dan

kemampuan berfikir, motivasi dan gaya belajar tidak jauh berbeda.

Hal tersebut senada dengan pendapat Dewi (Dewi, 2021) yang menyatakan bahwa karakteristik siswa terdiri dari etnis, sosial, budaya, minat, perkembangan pengetahuan dan emosi, kemampuan awal, gaya belajar, perkembangan akhlak dan spiritual, serta perkembangan sosial dan motorik. Setelah *pretest* dan *posttest* dinyatakan valid dan reliabel kemudian dibagikan pada siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah.

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest*, setelah penelitian dilakukan terhadap kelas XI-1 yang diajar dengan model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia* sementara itu diberlakukan pembelajaran kontekstual pada kelas XI-2, maka didapatkan informasi berupa data yang mendeskripsikan bahwa hasil belajar matematika siswa baik kelas XI-1 (eksperimen) atau kelas XI-2 (kontrol) mengalami perubahan nilai. Kelas XI-1 (eksperimen) mengalami perubahan nilai tertinggi yaitu dari 68,54 menjadi 89,00 yang meningkat sebesar 20,46, sedangkan kelas XI-2 (kontrol) meningkat sebesar 17,15 yaitu memiliki *mean* yang meningkat dari 67,53 menjadi 84,68. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* kelas XI-1 (eksperimen) > *mean* kelas XI-2 (kontrol).

Uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS 26 dilakukan sebelum diadakannya analisis uji hipotesis. Penggunaan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) didapat perolehan uji normalitas *pretest-posttest* kelas

XI-1 (eksperimen) dan kelas XI-2 (kontrol) sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pretest-Posttest* Kelas XI SMK Al-Karimiyyah

Tabel Uji Normalitas				
No	Aspek	Sig. (2-tailed)	Keterangan	
1	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,114	Normal	
2	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,200	Normal	
3	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,124	Normal	
4	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,200	Normal	

Sumber: *Output SPSS 26*, diolah tahun 2022

Bersumber dari tabel 2 dapat dijabarkan hasil *pretest-posttest* kelas XI-1 dan XI-2 SMK Al-Karimiyyah memperoleh signifikansi sebesar; *pretest* XI-1 sebesar 0,114, *posttest* XI-1 sebesar 0,200, *pretest* XI-2 sebesar 0,124 dan *posttest* XI-2 sebesar 0,200. Berdasarkan perolehan data maka dapat dinyatakan berdistribusi normal sebab masing-masing memiliki nilai sig. (2-tailed) > 0,05. Kedua kelas yang dijadikan sampel untuk dianalisis dilaksanakan uji homogenitas terlebih dahulu dengan SPSS 26 yang menghasilkan hasil uji di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Pretest-Posttest Kelas XI SMK Al-Karimiyyah

Uji Homogenitas				
	Levene Statisti cs	Sig. (2-tailed)	Keterangan	
Hasil Pretest	Based on	1,790	0,191	Homogen
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	Mean			
Hasil Posttest	Based on	0,797	0,379	Homogen
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	Mean			

Sumber: Output SPSS 26, diolah tahun 2022

Bersumber pada tabel 3 memperlihatkan bahwa hasil *posttest* kelas XI-1 (eksperimen) dan kelas XI-2 (kontrol) memiliki signifikansi *pretest* sebesar 0,191 dan *posttest* sebesar 0,379. Berdasarkan ketentuan jika nilai *sig* $\geq 0,05$ yaitu $0,191 > 0,05$ untuk *pretest* dan $0,379 > 0,05$ untuk *posttest*, maka data homogen dengan kata lain kedua kelas (sampel) mempunyai varian yang tidak berbeda. Dilanjutkan Uji-T dengan *Independent Sample t-test* yang didapat perhitungan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji T Posttest Kelas XI SMK Al-Karimiyyah

Independent Samples Test				
Posttest				
		T	Df	Sig. (2-tailed) Kesimpulan
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	2.842	30	.008
SISWA	Equal variances not assumed	2.743	22.671	.012

Sumber: Output SPSS 26, diolah tahun 2022

Uji *T-Posttest* menghasilkan nilai *posttest* kelas XI-1 (eksperimen) dan kelas XI-2 (kontrol) SMK Al-Karimiyyah pada tingkat signifikansi 0,05, memenuhi syarat $((\text{Sig.} (2 - \text{tailed})) < 0,05$ yaitu $0,008 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. *Mean* kelas XI-1 (eksperimen) lebih tinggi jika dibanding dengan *mean* kelas XI-2 (kontrol). Kesimpulannya hasil *posttest* antara kelas XI-1 (eksperimen) dan kelas XI-2 (kontrol) berbeda secara signifikan. Dengan demikian dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa penggunaan model *guided inquiry learning* yang disertai video pembelajaran *software camtasia* menyebabkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah. *Effect size* (*d*) diperoleh dengan memakai rumus *Cohen's d* sehingga diperoleh nilai sebesar 0,504 yang jika diinterpretasikan termasuk pada tingkat pengaruh medium (sedang). Untuk mengetahui *effect size* dengan

menggunakan rumus *Cohen's d* diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 5. Group Statistics Posttest

		<i>Group Statistics</i>		
KELAS	N	Std.	Std.	<i>Error</i>
		<i>Deviation</i>	<i>Mean</i>	
HASIL Posttest				
BELAJAR Kelas AR Eksperimen	13	89,00	4,673	1,296
SISWA (GISC)				
Posttest				
Kelas Kontrol	19	84,68	3,888	.892
Kontekstual				

Sumber: Output SPSS 26, diolah tahun 2022

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{(89 - 84,68)}{4,673 + 3,888} \\
 &= \frac{4,31579}{8,561} \\
 &= 0,504
 \end{aligned}$$

Setelah data selesai melalui proses analisis dan memberikan hasil, kemudian pada tanggal 28 Juni 2022 dibagikan kuesioner kepada siswa kelas XI-1 dan tanggal 29 Juni 2022 kepada siswa kelas XI-2. Sedangkan lembar observasi kegiatan siswa dan guru sebagai instrumen pendukung penelitian ini diisi oleh peneliti saat penelitian berlangsung.

Tujuan penelitian yaitu mengetahui apakah ada atau tidak adanya pengaruh serta besarnya pengaruh penerapan model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia* pada perolehan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah Beraji Gapura Sumenep. Sampelnya diambil dari kelas XI dengan jumlah 32 siswa. Hasil uji *t*

memperlihatkan mengenai nilai *posttest* pada kelas XI-1 (eksperimen) serta kelas XI-2 (kontrol) dengan tingkat signifikansi 0,05. Sesuai dengan ketentuan $((Sig.\text{ (}2\text{-tailed}\text{)}) < 0,05$ yaitu $0,008 < 0,05$ maka H_0 tidak diterima sedangkan H_a diterima sehingga disimpulkan adanya pengaruh penggunaan model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia* terhadap perolehan hasil belajar siswa terkait matematika. Perolehan data sebagai hasil ini senada dengan pendapat Hartati (Hartati, 2019) berdasarkan penelitian yang telah dia laksanakan.

Effect size (besar pengaruh) dihitung dengan rumus *Cohen's d* sehingga besarnya adalah 0,504 yang jika diinterpretasikan termasuk kategori pengaruh medium (tingkat sedang). Berdasarkan hal demikian maka ditarik kesimpulan yang menyatakan mengenai penggunaan model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Al-Karimiyyah Beraji Gapura Sumenep. Data yang dikumpulkan berdasarkan kuesioner dan observasi juga mendukung bahwa semakin tingginya minat belajar siswa menggunakan model *guided inquiry learning* berbantuan video pembelajaran *software camtasia*. Oleh karena itu memberikan pengaruh dan dampak positif terhadap hasil belajar matematika yang dialami siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *uji-t* memakai *SPSS* 26,0 didapatkan nilai $((Sig.\text{(2-tailed)})) < 0,05$ yaitu $0,008 < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yang berarti H_0 tidak diterima dan H_a diterima serta diperoleh besar pengaruh sebesar 0,504 dengan menggunakan rumus *Cohen's d*. Dari hasil analisis maka disimpulkan mengenai adanya pengaruh model *guided inquiry learning* dengan bantuan media berupa video pembelajaran *software camtasia* bagi perolehan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Al-Karimyyah dengan kategori sedang.

5. SARAN

Berdasarkan beberapa hasil penelitian ini maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya, peneliti lebih berani memadukan antara model dan media yang digunakan serta harus tepat dan sesuai kebutuhan kelas. Selain itu, harapan untuk peneliti selanjutnya supaya menjadikan penelitian ini sebagai tambahan wawasan sehingga bisa melakukan penelitian mengenai masalah ini lebih luas, materi berbeda dan sampel lebih besar.

6. REFERENSI

- Awaludin, A. A. R., Hartuti, P. M., & Rahadyan, A. (2019). Aplikasi Cabri 3D Berbantu Camtasia Studio untuk Pembelajaran Matematika di SMP. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 68. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2872>
- Darmadi, H. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. An1mage.
- Dewi, R. K. (2021). Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran yang Bermakna. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 5(2), 255–262. <https://doi.org/10.31537/ej.v5i2.525>
- Fatmawati, E., Karmin, K., & Sulistiyawati, R. S. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 24–31. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v12i1.959>
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. DOTPLUS Publisher.
- Hartati, P. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Melalui Pembelajaran Guided Inquiry. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(2), 269–274. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.2.269-274>
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil Belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103–111. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p103-111>
- Puspitorini, A., Fitriyah, L. M., Kuswandi, I., & Fajarini, M. (2017). *Penggunaan Media Batik Madura dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN di Kec Bluto sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lokal Madura*. 2(2017), 68–78.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.